

ABSTRAK

Nama :Muhammad Hilmi Khatami
Program Studi :Arsitektur
Judul :Bandung *Paradise Apartment*
Pembimbing : 1. Ir. Theresia Pynkyawati, M.T.
2. Ardhiana Muhsin, S.T., M.T.

Seiring dengan bertambahnya populasi manusia, mengakibatkan lahan semakin sempit. Hal tersebut berdampak kepada hunian manusia yang terbatas. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu kota terpadat di Jawa Barat. Pembangunan yang berlangsung tanpa memikirkan lingkungan menyebabkan area hijau di Kota Bandung semakin berkurang. Berkurangnya area hijau membawa dampak buruk bagi manusia, salah satunya adalah timbulnya stress.

Hunian vertikal merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan manusia akan tempat tinggal dengan penyesuaian terhadap masalah terbatasnya lahan untuk hunian. Apartemen merupakan salah satu hunian vertikal yang sudah banyak ditemui saat ini. Apartemen merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan berupa hunian yang disewakan. Selain itu, karena lokasinya yang berada dipusat kota memudahkan penghuninya untuk melakukan aktivitas, karena dikelilingi oleh sarana prasarana lainnya yang mendukung kebutuhan penguninya. Biophilic design yang menerapkan unsur alam ke dalam desain bangunan apartemen ini dapat menjadi solusi untuk menghilangkan kesenjangan antara manusia dengan alam melalui pendekatan desain arsitektural karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan bawaan untuk berhubungan dengan alam yang dikenal dengan hipotesa biophilia (cinta alam). Sehingga penerapan nuansa alam pada bangunan apartemen tersebut berupa taman-taman hijau, batu-batuan, air, bunga, dan penggunaan material-material alam pada fasad.

Kata kunci: *Pertumbuhan penduduk, Apartemen, Biophilic Design*

ABSTRACT

Name : Muhammad Hilmi Khatami
Study Program : Architecture
Title : Bandung Paradise Apartment
Counsellor : 1. Ir. Theresia Pynkyawati, M.T.
2. Ardhiana Muhsin, S.T., M.T.

Along with the increase in human population, resulting in increasingly narrow land. This affects the limited human occupancy. Increasing population growth every year makes the city of Bandung as one of the most populous cities in West Java. Development that takes place without thinking about the environment causes the green area in the city of Bandung to decrease. The reduction in green areas has a negative impact on humans, one of which is the onset of stress.

Vertical housing is a form of fulfilling human needs for shelter by adjusting to the problem of limited land for housing. The apartment is one of the vertical dwellings that are commonly found today. Apartment is a form of commercially managed accommodation, which is provided for everyone to obtain services in the form of rented housing. In addition, because of its location in the center of the city makes it easy for residents to carry out activities, because it is surrounded by other infrastructure that supports the needs of its residents.

Biophilic design that applies natural elements into the design of apartment buildings can be a solution to eliminate the gap between humans and nature through architectural design approaches because basically humans have an innate tendency to connect with nature, known as the biophilia hypothesis (love of nature). So that the application of natural nuances in the apartment building in the form of green gardens, rocks, water, flowers, and the use of natural materials in the facade.

Keywords: *Population growth, Apartment, Biophilic Design.*